

PENGAMATAN KEBIASAAN MAKAN IKAN LAIS (*Criptoferus sp.*) DI SUAKA PERIKANAN SUNGAI SAMBUJUR KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA, KALIMANTAN SELATAN

Syamsul Bahri^{*)}

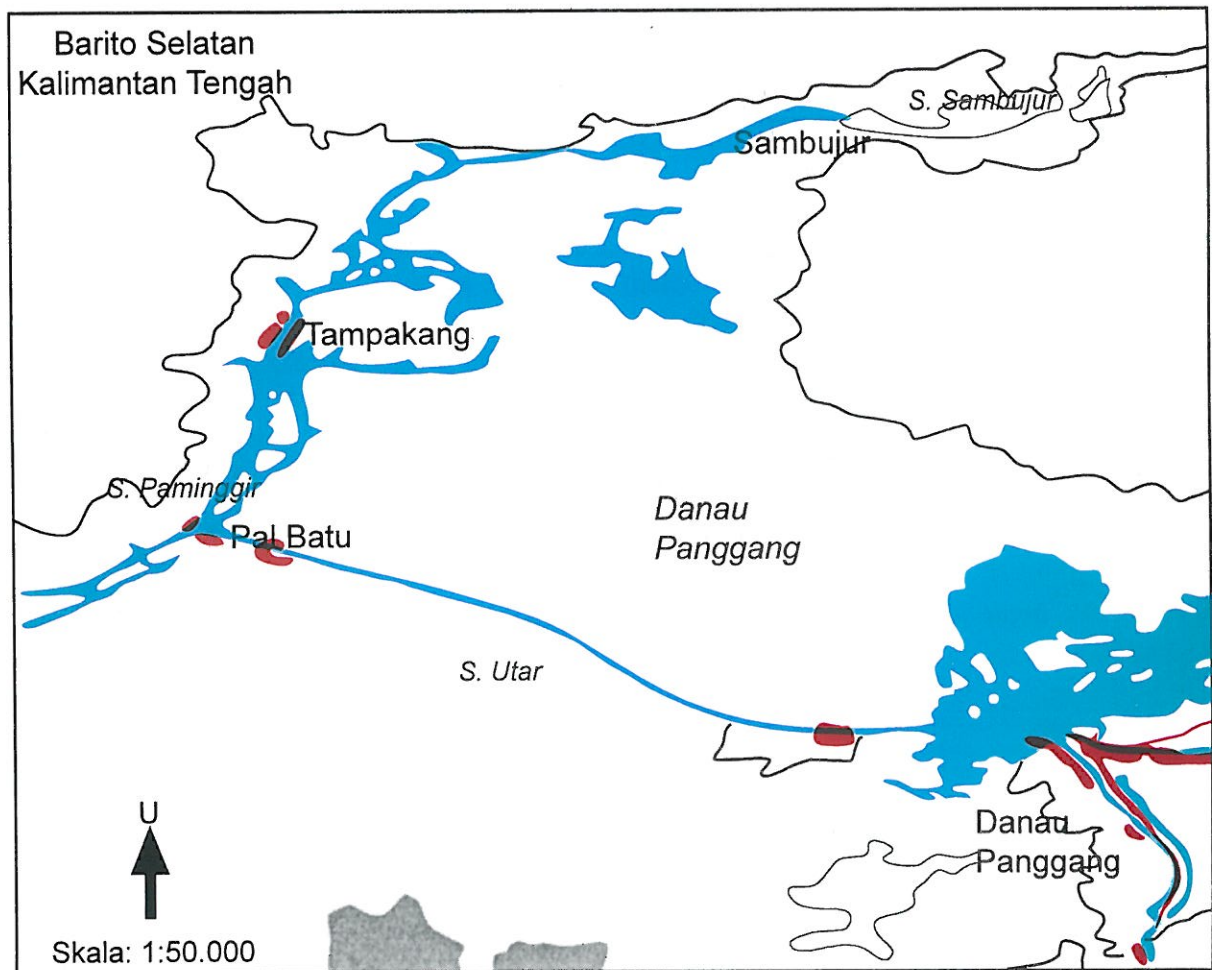
^{*)}Teknisi Litkayasa pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum, Palembang

PENDAHULUAN

Ikan lais (*Criptoferus sp.*) membutuhkan pakan yang cukup untuk hidup dan pertumbuhannya. Ukuran pakan tersebut sesuai dengan perkembangan alat pencernaannya (Lagler *et. al.*, 1962 dalam Tjahjo, 1991). Ikan lais merupakan salah satu jenis ikan air tawar ekonomis penting, ikan konsumsi yang digemari masyarakat baik

sebagai ikan segar maupun ikan olahan, khususnya sebagai ikan sale.

Suaka perikanan Sungai Sambujur merupakan suaka yang dibina oleh Dinas Perikanan Tk. II Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan (Gambar 1). Suaka ini mempunyai 2 tipe habitat, yaitu tipe hutan rawa dan rawa lebak, perairan hutan rawa di daerah rawa banjir dicirikan dengan adanya



Gambar 1. Peta lokasi peneltian suaka Sungai Sambujur Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan.

fluktuasi air yang cukup tinggi. Ketika musim kemarau airnya kering, sebaliknya pada musim hujan airnya naik dan bahkan hingga banjir. Keadaan ini mencirikan perairan yang subur dan kaya akan pakan alami, seperti serangga air, peripiton, dan anakan ikan (Utomo, 1999). Jenis ikan lais merupakan ikan yang menghuni suaka perikanan yang bertipe hutan rawa/sungai mati (*oxbow lake*).

Tujuan penulisan ini adalah menyajikan data dan informasi jenis pakan alami ikan lais di perairan suaka Sungai Sambujur Kalimantan Selatan.

BAHAN DAN ALAT

Bahan yang dipergunakan adalah: 1) ikan lais, 2) kantong plastik, 3) formalin 5%, 4) buku, 5) ballpoint, 6) mistar, 7) timbangan, 8) karet pengikat, 9) 1 unit disectingset, dan 10) mikroskop.

Penelitian dilakukan dengan metode survei lapangan. Pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Lokasi penelitian adalah perairan suaka perikanan di Sungai Sambujur yang bertipe hutan rawa. Suaka ini berada di dalam DAS Barito di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan. Sampling pada saat musim kemarau dilakukan sebanyak 3 kali, sedangkan musim penghujan 2 kali. Ikan sampel yang diamati berasal dari hasil

tangkapan nelayan memakai alat jaring insang di suaka tersebut.

Dari tiap jenis ikan sampel diambil lambung dan isi ususnya sebanyak 100 ekor dan diawetkan dengan formalin 5%. Pengamatan sampel dilakukan di Laboratorium Hidrobiologi Balai Riset Perikanan Perairan Umum Palembang Mariana dengan menggunakan metode indek bagian terbesar *index of preponderance* (Effendi, 2000). Data yang didapat di tabulasikan dalam tabel index of preponderance.

Perhitungan index of preponderance sebagai berikut:

$$IP = \frac{F \times V}{\sum F \times V} \times 100\%$$

HASIL PENGAMATAN

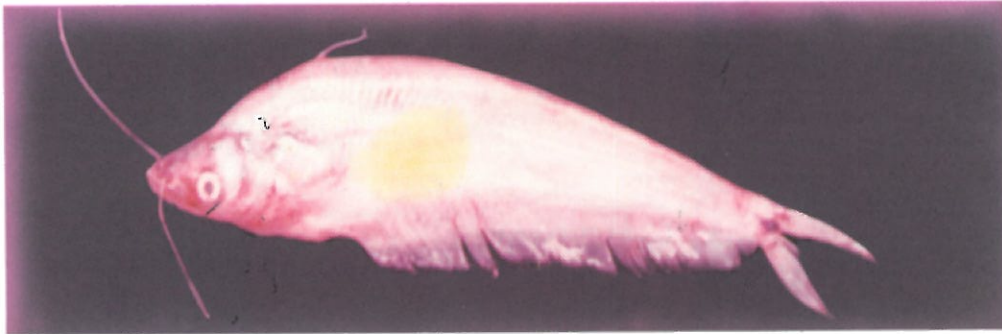
Jenis ikan lais (*Criptoferus sp.*) yang didapat dari suaka perikanan Sungai Sambujur pada saat musim kemarau banyak mengkonsumsi ikan-ikan kecil sebesar 39,12%; serangga air 58,74%; dan jenis pakan yang tidak teridentifikasi sebesar 2,14%; sedangkan saat musim penghujan jenis pakan alaminya berupa ikan kecil 25,77%; jenis serangga air 73,11%; dan jenis pakan yang tidak teridentifikasi sebesar 1,12% (Tabel 1). Dari jenis-jenis pakan alami tersebut sebagian besar adalah berupa hewan sehingga ikan ini

Tabel 1. Jenis-jenis makanan ikan lais (%) di Sungai Sambujur tahun 2004

Kelompok pakan	Musim kemarau	Musim hujan
1. Ikan	39,12	25,77
2. Serangga air	58,74	73,11
3. Moluska	-	-
4. Anelida	-	-
5. Tumbuhan air	-	-
6. Tidak teridentifikasi	2,14	1,12
7. Plankton	-	-
- Phytoplankton	-	-
- Zooplankton	-	-
Jumlah	100	100

bisa digolongkan sebagai ikan karnivora. Pengamatan alat pencernaan menunjukkan bahwa ikan lais mempunyai lambung yang cukup besar dan usus yang lebih pendek dibandingkan panjang tubuhnya. Ciri tersebut mengindikasikan bahwa ikan lais bersifat karnivora.

Menurut Utomo, AD & S. Adjie (1990), pada saat musim penghujan jenis serangga air yang terdapat dalam alat pencernaan ikan lais lebih banyak dari pada musim kemarau, karena pada saat musim penghujan ikan lais menyebar ke perairan lebak yang banyak serangga.



Gambar ikan lais panjang 11,77 cm dan lebar 3,02 cm.

PENUTUP

Jenis-jenis makanan ikan lais di perairan suaka Sungai Sambujur sebagian besar berupa serangga air dan ikan, oleh karena itu jenis ikan ini bisa digolongkan sebagai ikan karnivora.

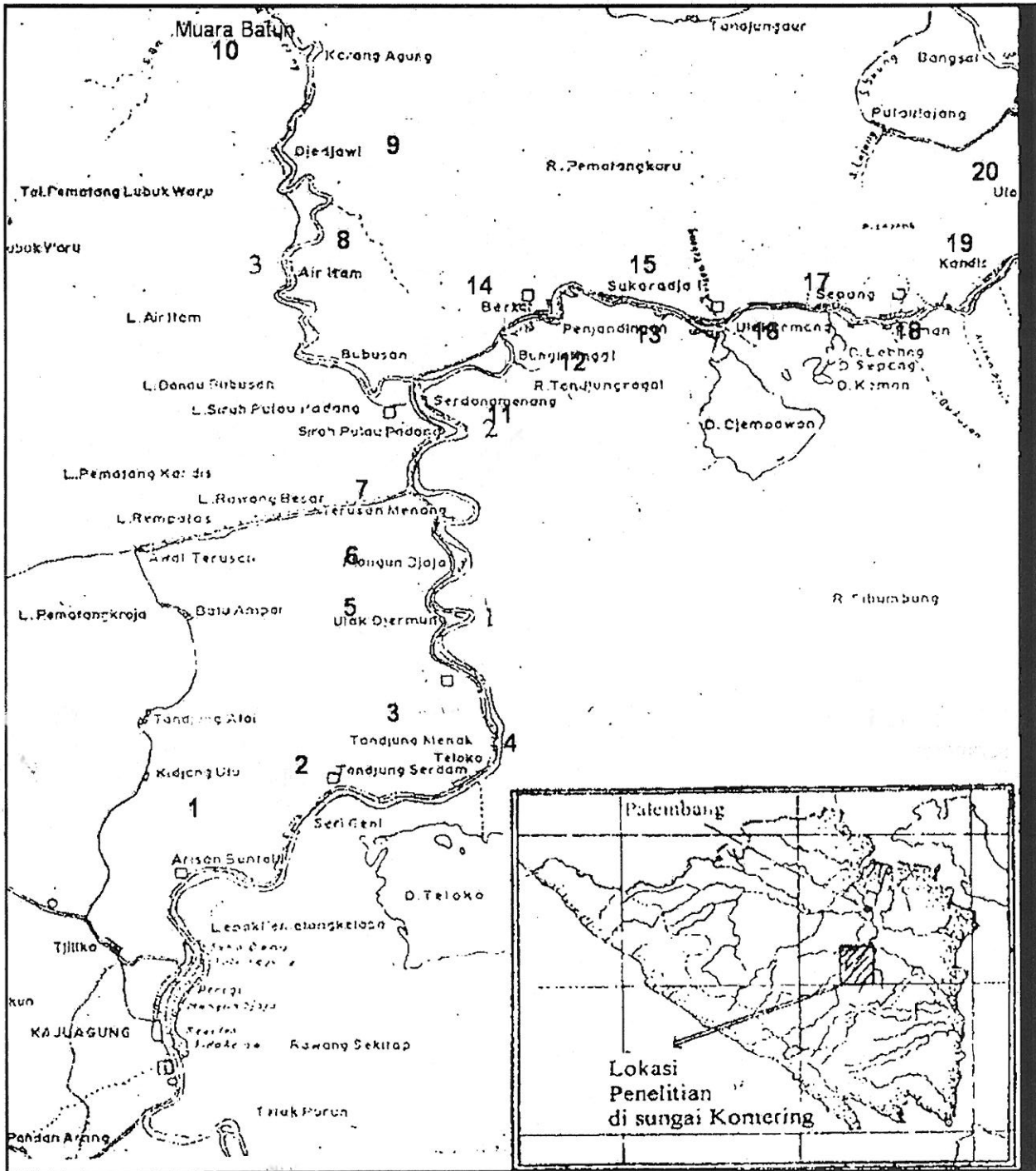
Tjahjo, 1991

Utomo, AD & S. Adjie, 1990. Aspek biologi ikan lais di perairan Lubuk Lampan Sumatera Selatan. *Bulletin Penelitian Perikanan Darat*. Balai Penelitian Perikanan Air Tawar Bogor. Vol 9. hal 105-110.

DAFTAR PUSTAKA

Effendi, M. I. 2000. *Metode biologi perikanan*. Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor. 110 hal.

Utomo, 1999



Keterangan Peta Lokasi Penangkapan:

1. Arisan Buntal, 2. Serigeni, 3. Tanjung Serang, 4. Teloko, 5. Ulak Jermun, 6. Mangun Jaya, 7. Terusan Menang, 8. Air Hitam, 9. Jejawi, 10. Muara Batu, 11. Serda Menang, 12. Bungin Tinggi, 13. Penyandingan, 14. Berkat, 15. Sukarejo, 16. Ulak Benung, 17. Sepang, 18. Kemang, 19. Kandis, 20. Ulak Patih,